

## ABSTRACT

The most common problems experienced by adolescents are reproductive health problems including unwanted pregnancy (KTD), abortion, sexually transmitted infections (STIs) including Human Immunodeficiency Virus (HIV), sexual violence, and the problem of limited access to health information and services about health reproduction. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has developed adolescent health programs in Indonesia through the Youth Care Health Service (PKPR) since 2003 at the health center. The Youth Care Health Care Program (PKPR) in the city of Surabaya began in 2010 at the Rangkah health center, then in the following year it developed. The problem raised in this study is the low percentage of coverage of the implementation of the PKPR program at the Mulyorejo and Rangkah health centers. The approach that will be used in researching program implementation is seen from the input, process and output components by looking at the 2014 National PKPR Standard Guidelines.

This study aims to analyze the implementation of the PKPR (Youth Care Health Services) program at the Mulyorejo and Rangkah health centers using a system approach based on the national standard of PKPR. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The informant source was chosen purposively purposely selected by the researcher for the subject based on several criteria by adjusting to the objectives.

The results showed that the implementation of the PKPR program at the Mulyorejo Health Center and the Rangkah Health Center was still not nationally standard. In addition, training for PKPR health center officers is still not routine in the implementation of both the Mulyorejo Health Center and Rangkah Health Center. Mulyorejo Health Center still has not carried out collaboration across sectors but is still in cross-program collaboration. While the Rangkah health center has collaborated in the implementation of PKPR programs with cross-sectoral, cross-program and certain NGOs.

*Keywords: Program Implementation Analysis, Health Services, Care, Adolescent*

## ABSTRAK

Masalah yang paling sering dialami remaja adalah masalah kesehatan reproduksi di antaranya yaitu kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi, infeksi menular seksual (IMS) termasuk *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), kekerasan seksual, serta masalah keterbatasan akses informasi dan pelayanan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi. Kementerian kesehatan Republik Indonesia sudah mengembangkan program kesehatan remaja di Indonesia melalui Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) sejak tahun 2003 di puskesmas. Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di kota Surabaya telah dimulai sejak tahun 2010 di puskesmas Rangkah, kemudian pada tahun berikutnya berkembang. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya persentase cakupan keterlaksanaan program PKPR di Puskesmas Mulyorejo dan Rangkah. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam meneliti implementasi program dilihat dari komponen masukan, proses, dan luaran dengan melihat berdasarkan Pedoman Standar Nasional PKPR tahun 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) di Puskesmas Mulyorejo dan Rangkah dengan menggunakan pendekatan sistem berdasarkan standart nasional PKPR. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber informan dipilih secara *purposive* sengaja dipilih peneliti untuk subjek berdasarkan beberapa kriteria dengan menyesuaikan pada tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program PKPR di Puskesmas Mulyorejo dan Puskesmas Rangkah masih belum terstandar nasional. Selain itu, pelatihan pada petugas PKPR puskesmas masih belum rutin dalam pelaksanaan baik di Puskesmas Mulyorejo maupun Puskesmas Rangkah. Puskesmas Mulyorejo masih belum melakukan kerjasama baik lintas sektor tetapi masih dalam kerjasama lintas program saja. Sedangkan Puskesmas Rangkah sudah melakukan kerjasama dalam pelaksanaan program PKPR dengan lintas sektor, lintas program maupun dengan LSM tertentu.

Kata Kunci : Analisis Implementasi Program, Pelayanan Kesehatan, Peduli, Remaja